

**PENGEMBANGAN SEKOLAH UNGGULAN
DI KALIMANTAN TIMUR**



**PENETAPAN SEKOLAH UNGGULAN
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2025**

Kajian Disampaikan Oleh

Tim Transisi Gubernur dan Wakil Gubernur
Kalimantan Timur 2025

APRIL 2025

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah menetapkan visi pembangunan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan 2025-2030 adalah Kaltim Sukses Menuju Generasi Emas. Dalam visi tersebut sangat jelas menitikberatkan pada kepedulian pemerintah terhadap generasi masa depan yang diharapkan dapat berdaya saing global membersamai program Asta Cita Presiden menuju Indonesia Emas tahun 2045.

Misi Presiden tertuang dalam Asta Cita ke-4 yaitu Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kesetaraan Gender. Misi ini menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap teknologi. Pemerintah juga mendorong kesetaraan gender dengan meningkatkan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas dalam berbagai sektor pembangunan.

Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim menempatkan pembangunan Sumberdaya Manusia pada Misi Pertama yaitu “Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan sejahtera”. Untuk mewujudkan misi ini, terdapat berbagai Program Unggulan yang dikemas dalam 2 bagian yaitu Program GratisPol dan Program JosPol. Program Gratispol meliputi Gratis Bersekolah SMA/K Hingga S3, Gratis Biaya Berobat dan Layanan Kesehatan, Gratis Makanan Bergizi, Gratis Wifi Internet di Seluruh Desa, Gratis Seragam Sekolah, Gratis Biaya Administrasi Kepemilikan Rumah, dan Gratis Umrah Untuk Marbot dan Perjalanan Religi bagi Penjaga Rumah Ibadah Non Muslim. Selain program gratispol tersebut, salah satu yang menjadi program unggulan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur adalah pengembangan sekolah unggulan di Kalimantan Timur, sehingga pendidikan di Kalimantan Timur tidak hanya sekedar gratis tetapi bermutu dan berkeadilan.

Keberadaan sekolah di Indonesia dapat dikategorikan berdasarkan parameter input dan output (lulusan). Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kategori sekolah, yaitu:

1. ***Bad school*** (sekolah buruk), sekolah yang memiliki input yang baik atau sangat baik proses pendidikannya, tetapi tidak menghasilkan output (lulusan) yang bermutu.
2. ***Good school*** (sekolah yang baik), sekolah yang memiliki input, proses pendidikan, dan lulusan yang baik.
3. ***Effective school*** (sekolah yang efektif), sekolah yang memiliki input yang baik atau kurang baik, tetapi proses pendidikannya sangat baik dan menghasilkan lulusan yang baik atau sangat baik.
4. ***Excellent school*** (sekolah unggul), sekolah yang memiliki input, proses pendidikan, dan lulusan yang sangat baik.

Tentu saja di Kalimantan Timur tidak dikehendaki adanya sekolah dengan kategori bad school. Dan yang sangat diharapkan adalah sekolah dengan kategori *effective* dan *excellent schools*. Kategori sekolah terakhir inilah yang selanjutnya kita sebut dengan Sekolah Unggulan

Sekolah unggulan, dalam konteks Indonesia, adalah sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Sekolah ini biasanya memiliki kurikulum yang terarah, guru yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Sekolah unggulan adalah sekolah yang memiliki

kualitas proses pembelajaran yang baik, mampu meningkatkan penguasaan ilmu dan keterampilan siswa, dan memiliki lulusan yang berkualitas tinggi.

Lahirnya sebuah konsep sekolah unggul tentunya memiliki dasar yang kuat, diantaranya adalah dasar filosofis, yaitu:

- Manusia sebagai makhluk Tuhan telah dilengkapi berbagai kemampuan yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan. Usaha untuk mewujudkan anugerah potensi tersebut secara penuh merupakan konsekuensi dari amanah Tuhan yang maha Esa.
- Dalam pembangunan nasional manusia merupakan faktor sentral yaitu, sebagai subyek pembangunan. Pendidikan nasional mengemban tugas untuk membentuk manusia Indonesia menjadi manusia yang utuh dan merupakan sumber daya pembangunan.
- Pendidikan nasional berusaha menciptakan keseimbangan antara pemerataan, pemberian kesempatan dan keadilan, berarti membuka seluas-luasnya kepada peserta didik dari semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu tanpa dihambat oleh jenis kelamin, suku, bangsa dan agama.

Dari segi efektifitas penggunaan sumber daya, keberadaan sekolah unggulan ini mempunyai nilai strategis dalam memajukan keterlibatan semua pihak untuk dapat berperan secara efektif dalam pembangunan pendidikan. Dengan adanya pengembangan ciri-ciri keunggulan tertentu yang sesuai dengan kekhasan potensi ekonomi, sosial dan budaya daerah. Keberadaan sekolah unggulan memberikan kontribusi yang besar dalam perspektif pembangunan nasional.

Sekolah Unggulan dapat didefinisikan sebagai sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan yang dihasilkan (*Output/Outcome*) dari pendidikan yang dilaksanakan. Artinya sekolah unggul itu dikembangkan dan diproses sebagaimana sekolah-sekolah konvensional lain yang telah berkembang selama ini dengan memberikan tambahan perlakuan yang lebih kepada semua peserta didik.

Berdasarkan definisi yang dijelaskan sebelumnya, dimana tujuan utama sekolah unggulan adalah untuk mencapai keunggulan dalam output pendidikannya, maka sebagai tolok ukur keunggulan sebuah institusi pendidikan terdapat dimensi-dimensi atau kriteria keunggulannya yang perlu mendapat perhatian :

- a) Masukan (*Input, Intake*), berupa siswa yang di seleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria tertentu dan prosedur yang dapat dipertanggung-jawabkan,
- b) Sarana dan prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, serta dapat menyalurkan minat dan bakatnya baik dalam bidang intra kurikuler maupun ekstra kurikuler,
- c) Lingkungan belajar yang kondusif, baik dari segi fisik maupun psikis,
- d) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi mutu yang baik sehingga sistem rekrutmennya diseleksi dengan ketat dan diberikan pembinaan dan pengetahuan intelektual,
- e) Kurikulum yang diperkaya yaitu kurikulum yang dilakukan pengembangan dan improvisasi secara maksimal sesuai dengan tuntutan para peserta didik yang

- mempunyai keunggulan sehingga perlu adanya pengayaan dan percepatan pembelajaran,
- f) Rentang waktu di sekolah lebih panjang sehingga perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang,
 - g) Proses belajar mengajar yang berkualitas, sehingga dapat dipertanggung jawabkan pada siswa, lembaga dan masyarakat,
 - h) Nilai lebih sekolah unggulan terletak pada perlakuan tambahan diluar kurikulum nasional melalui pengembangan materi kurikulum, program pengayaan dan perluasan serta pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling, pembinaan kreatifitas dan kedisiplinan serta ekstra kurikuler lainnya.

Kalimantan Timur saat ini merupakan provinsi dengan kemajuan di bidang pendidikan yang tergolong terbaik di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari indikator pendidikan Kaltim yang sebagian besar berada di atas rata-rata nasional, diantaranya:

- 1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut BPS tahun 2024 sebesar 78,83 (No.3 di Indonesia setelah DK Jakarta (83,08) dan DI Yogyakarta (81,55), serta Nasional (74,20))
- 2) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menurut BPS tahun 2024 sebesar 10,22 tahun (No.7 di Indonesia setelah DK Jakarta (11,49), Papua (10,70), Kepri (10,65), Maluku (10,44), Papua Barat Daya (10,42) dan DIY (10,23), Nasional (9,22))
- 3) Harapan Lama Sekolah (HLS) menurut BPS tahun 2024 sebesar 14,03 tahun (No.5 di Indonesia setelah DIY (15,7), Aceh (14,39), Sumbar (14,3), dan Maluku (14,09), Nasional (13,21)) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA Sederajat 2024 sebesar 98,75% (tertinggi di Indonesia, APK Nasional 87,29%)
- 4) Angka Partisipasi Murni (APM) SMA Sederajat menurut BPS tahun 2024 sebesar 72,37% (No.5 di Indonesia setelah DIY (77,86), Kepri (77,54), Bali (74,18) dan Sumbar (72,50), Nasional (64,32))
- 5) Indeks Literasi Digital berdasarkan Survey Digital tahun 2023 adalah 3,62 (No.3 di Indonesia setelah DIY (3,64) dan Kalbar (3,64))
- 6) Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-59 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK), menurut BPS tahun 2023 adalah 89,61% (No.4 di Indonesia setelah DK Jakarta (93,98), Kepri (93,7) dan DIY (90,01), Nasional (79,03))

Indikator utama pendidikan tersebut di atas, yang menjadi dasar untuk mengembangkan pendidikan dengan standar lebih tinggi yaitu sekolah unggulan. Untuk hal tersebut, berbagai rumusan permasalahan awal yang perlu mendapatkan perhatian adalah:

- Konsep sekolah unggulan seperti apa yang cocok untuk Kalimantan Timur
- Bagaimana arah pengembangan sekolah unggul yang diharapkan
- Bagaimana strategi sehingga anggaran yang tersedia cukup untuk menyelenggarakan dan mengembangkan sekolah unggulan



- Bagaimana kesiapan siswa dan masyarakat atas penyelenggaraan sekolah unggulan

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

- Membuat kajian tentang potensi penyelenggaraan dan pengembangan sekolah unggulan di Kalimantan Timur
- Melakukan identifikasi potensi sekolah menengah yang dapat ditingkatkan statusnya menjadi sekolah unggulan

2. Tujuan

- Melakukan identifikasi SMA dan SMK di Kabupaten/Kota yang berpotensi ditetapkan sebagai Sekolah Unggulan
- Membuat rancangan tahapan pengembangan sekolah unggulan di Kaltim tahun 2025 hingga 2030
- Memberikan rekomendasi penetapan sekolah unggulan tahun 2025

C. ARAH PENGEMBANGAN

1. Sekolah Unggulan dan Sekolah Berasrama (Boarding School)

Sekolah unggulan seringkali diidentikkan dengan Boarding School (sekolah berasrama), akan tetapi dalam prakteknya, tidak semua sekolah unggulan merupakan sekolah berasrama dan sebaliknya tidak semua sekolah berasrama termasuk sekolah unggulan. Cukup banyak sekolah di Indonesia yang tercatat sebagai sekolah yang tergolong unggul tetapi bukan merupakan boarding school.

Menurut Kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, maka Boarding School adalah sekolah di mana para siswa belajar dan tinggal bersama selama proses pembelajaran berlangsung. Definisi lain menurut Wikipedia menyebutkan bahwa sekolah berasrama adalah jenis sekolah tingkat pra-universitas yang sebagian besar atau seluruh muridnya bermukim dalam lingkungan sekolah dan menaati aturan yang berlaku selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

Jenis boarding school menurut sistem bermukim siswa terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a) **All Boarding School**, merupakan jenis boarding school yang mengharuskan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama kampus atau asrama sekolah. Jenis boarding school ini menjadi yang paling sering digunakan di Indonesia. Mayoritas boarding school di Indonesia mengharuskan siswanya untuk tinggal di asrama sekolah.
- b) **Boarding Day School**, merupakan sekolah boarding school yang mayoritas siswanya tinggal di asrama sekolah dan sebagian lagi tinggal di lingkungan sekitar kampus atau sekolah
- c) **Day Boarding**, merupakan sekolah boarding school yang mayoritas siswanya tidak tinggal di asrama sekolah meskipun sebagian diantaranya tetap tinggal di asrama kampus atau asrama sekolah. Artinya pihak sekolah tidak mengharuskan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama sekolah.

Di Kalimantan Timur, umumnya Sekolah Berasrama paling banyak adalah *Day Boarding* yang memang diperuntukkan bagi pemenuhan akses peserta didik, khususnya bagi siswa yang domisilinya cukup jauh dari sekolah atau siswa yang

tergolong dari keluarga miskin atau miskin ekstrem. Namun, juga terdapat beberapa sekolah yang tergolong *All Boarding School* seperti SMAN 3 Tenggarong dan SMK Pertanian Samarinda, dan beberapa masuk dalam kategori *Boarding Day School*, seperti SMAN 10 Samarinda dan SMAN 2 Sangatta Utara.

Jadi, sekolah unggulan tidak harus berasrama. Sekolah unggulan adalah istilah untuk sekolah yang punya kualitas pendidikan tinggi, fasilitas lengkap, guru berkualitas, manajemen sekolah yang sangat baik serta sebagian besar lulusannya diterima di perguruan tinggi ternama atau perguruan tinggi kedinasan. Siswa sekolah unggulan biasanya memiliki prestasi akademik maupun non-akademik yang menonjol. Oleh karena itu, arah pengembangan sekolah unggulan di Kaltim dalam kaitannya dengan asrama dibagi menjadi tiga kategori:

- a) **Sekolah Unggulan Berasrama (boarding school)**, yaitu sekolah unggulan dimana seluruh siswa dapat ditampung di asrama
- b) **Sekolah Unggulan Non-Boarding (day school)**, yaitu sekolah unggulan yang tidak memiliki asrama siswa, dan
- c) **Sekolah Semi-Boarding**, yaitu sekolah unggulan yang sebagian siswanya di tampung di asrama, dan seluruh siswa belajar dari pagi sampai sore atau malam, tapi sebagian tetap pulang ke rumah masing-masing.

2. Identitas Sekolah Unggulan Kaltim

Selain kategori berdasarkan asrama yang telah disampaikan sebelumnya, maka identitas sekolah unggulan di Kaltim harus diarahkan pada identitas tertentu. Oleh karena itu dengan mempertimbangkan kompetensi lulusan yang diharapkan, maka arah identitas sekolah unggulan di Kaltim dibagi menjadi tiga kategori

- a) **Sekolah Unggul Ketrunaan** : adalah jenis Sekolah Unggul yang menerapkan sistem pendidikan berbasis pembentukan karakter, kedisiplinan, dan kepemimpinan. Kata "taruna" sendiri berarti "pemuda" atau "calon pemimpin," jadi sekolah ini bertujuan mencetak siswa yang tangguh secara mental, disiplin, dan siap memimpin. Ciri-ciri sekolah ketrunaan:
 - Disiplin tinggi: siswa memiliki jadwal ketat, berpakaian rapi, baris-berbaris, upacara rutin, dan kegiatan fisik.
 - Asrama: sebagian besar sekolah ketrunaan bersifat boarding, meskipun tidak semuanya.
 - Karakter & etika: penekanan kuat pada nilai-nilai seperti tanggung jawab, integritas, dan kerja sama.
 - Pelatihan fisik: menerapkan latihan kesamaptaaan (tapi tetap sesuai usia dan tujuan pendidikan).
 - Lulusannya dipersiapkan untuk dapat melanjutkan pendidikan S1/DIII/DIV Kedinasan, Mengikuti Seleksi Perwira TNI/POLRI, Pendidikan Tinggi ternama bidang Akademik dan Vokasi.
- b) **Sekolah Unggul Keilmuan**, merujuk pada sekolah yang fokus utamanya adalah pengembangan ilmu pengetahuan, baik itu di bidang sains, teknologi, matematika, maupun sosial-humaniora. Ini bukan istilah formal, tapi sering dipakai untuk menyebut sekolah yang menekankan aspek akademik dan riset. Ciri khas sekolah keilmuan:
 - Kurikulum akademik yang kuat, terutama di bidang-bidang tertentu (misalnya: STEM; Science, Technology, Engineering, dan Mathematics).

- Fasilitas laboratorium lengkap dan dukungan untuk kegiatan penelitian.
 - Pembinaan olimpiade atau kompetisi ilmiah (seperti OSN, KSN, lomba debat, robotik, coding, dll).
 - Lingkungan belajar yang serius dan eksploratif, mendorong siswa berpikir kritis dan inovatif.
 - Lulusannya dipersiapkan untuk diterima di PT ternama di Indonesia dan Luar Negeri pada berbagai disiplin keilmuan, baik jalur akademik maupun jalur pendidikan vokasi
- c) Untuk kondisi Kalimantan Timur, Sekolah Unggulan ditekankan utama pada konsep keilmuan dengan porsi ketarunaan yang bervariasi dengan porsi sebagai berikut:
- Sekolah Unggulan Boarding School, Sekolah konsep keilmuan dengan porsi ketarunaan dan kesamaptaan penuh (100%)
 - Sekolah Unggulan Semi-Boarding, Sekolah konsep keilmuan dengan porsi ketarunaan dan kesamaptaan sedang (30% sampai 50%)
 - Sekolah Unggulan Non-Boarding, Sekolah konsep keilmuan dengan porsi ketarunaan dan kesamaptaan ringan (10-20%)

3. Standar Sekolah Unggulan di Kaltim

Hingga saat ini, belum ada keteapan atau peraturan yang menetapkan standar sekolah unggulan di Kalimantan Timur. Oleh karena itu, tahun 2025 ini diwajibkan untuk menyusun semua standar yang diperlukan dalam menyelenggarakan sekolah unggulan di Kalimantan Timur.

Setidaknya Ada 9 (Sembilan) standar yang perlu dibuat oleh OPD terkait sesuai dengan kriteria sekolah unggulan. Standar yang dimaksud adalah:

- a) **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** adalah kriteria atau persyaratan yang harus dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan pendidikan di suatu jenjang sekolah. SKL ini menggambarkan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat dinyatakan lulus dan siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau terjun ke masyarakat. Secara umum, SKL berfungsi untuk memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah tersebut
- b) **Standar Isi**, adalah bagian dari standar nasional pendidikan yang mengatur tentang materi pembelajaran yang harus diberikan kepada peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Standar ini menjadi dasar untuk menentukan konten atau isi pelajaran yang disampaikan di sekolah, termasuk tingkat kedalaman materi yang harus dipahami oleh siswa.
- c) **Standar Kurikulum**, adalah pedoman atau acuan yang mengatur struktur dan isi pendidikan di suatu jenjang pendidikan, mulai dari materi yang diajarkan hingga cara penyampaiannya. Kurikulum ini mencakup tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.
- d) **Standar Proses**, merujuk pada prosedur atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa



pembelajaran berlangsung dengan efektif, efisien, dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

- e) **Standar Pengelolaan**, merujuk pada prosedur dan sistem yang diterapkan dalam mengelola dan mengorganisasi seluruh aspek operasional sekolah atau lembaga pendidikan. Tujuan utama dari standar ini adalah untuk memastikan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan dapat berjalan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang optimal.
- f) **Standar Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan**, adalah kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh Kepala Sekolah, pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (seperti tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan lain-lain) agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien dalam rangka mendukung proses pembelajaran yang berkualitas di sekolah.
- g) **Standar Sarana dan Prasarana**, merujuk pada kriteria dan persyaratan mengenai fasilitas fisik dan sumber daya material yang harus tersedia di sekolah atau lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, aman, dan nyaman. Sarana dan prasarana ini meliputi berbagai fasilitas yang memungkinkan siswa, guru, dan tenaga kependidikan untuk melakukan kegiatan pendidikan dengan baik.
- h) **Standar Biaya**, merujuk pada jumlah biaya yang ditetapkan untuk berbagai kebutuhan atau pengeluaran yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga atau sekolah. Standar biaya ini digunakan untuk mengatur, merencanakan, dan mengontrol pengeluaran agar penggunaan dana dalam sektor pendidikan menjadi lebih efisien dan akuntabel.
- i) **Standar Asrama**, merujuk pada kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh fasilitas asrama di sekolah unggulan, khususnya yang memiliki program berasrama atau boarding school. Asrama di sekolah unggulan tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal bagi siswa, tetapi juga harus menyediakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, perkembangan karakter, dan kesejahteraan siswa.

4. Kriteria dan Tata Cara Penetapan Sekolah Unggulan

a) Kriteria

Pada hakekatnya, jika standar sebagaimana dibahas sebelumnya sudah ada, maka akan lebih mudah untuk menetapkan kriteria sekolah unggul yang disesuaikan dengan standar. Akan tetapi mengingat standar belum tersedia, maka kriteria yang digunakan untuk penetapan Sekolah Unggulan digunakan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Luas lahan, dengan ketentuan Sekolah Unggulan Boarding School memiliki lahan > 5 Ha, Sekolah Unggulan Semi Boarding 3-5 Ha, dan sekolah unggulan non boarding memiliki lahan 2 – 3 Ha
- 2) Memiliki fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai dan masih memungkinkan untuk dikembangkan



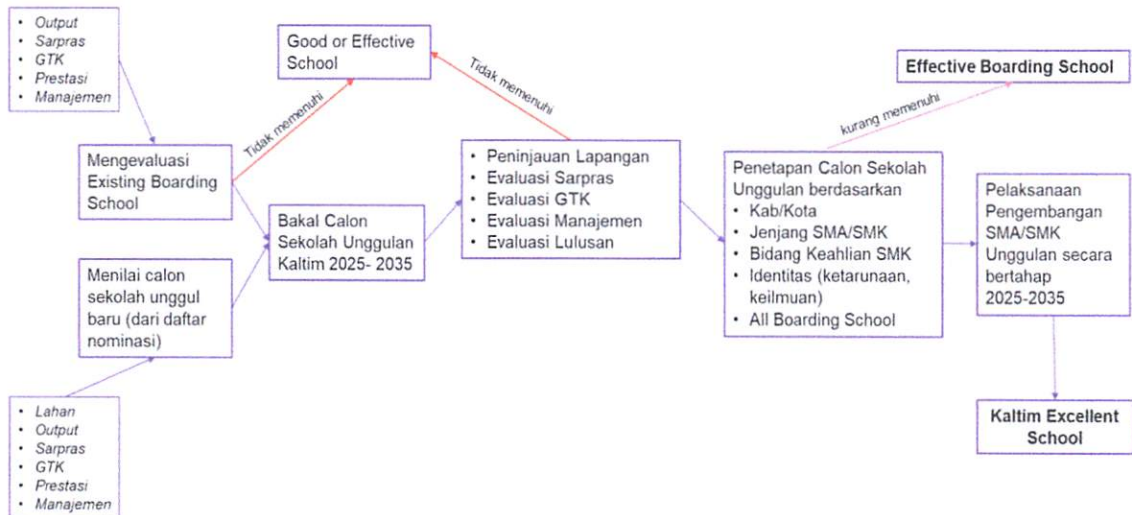
- 3) Memiliki Guru dan Tenaga Kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi di atas rata-rata
- 4) Memiliki prestasi terbaik di bidang akademik maupun non akademik (seni dan olahraga)
- 5) Memiliki catatan jumlah lulusan yang cukup diterima di Perguruan Tinggi Negeri ternama di Indonesia
- 6) Memiliki asrama siswa
- 7) Memiliki manajemen sekolah yang baik

b) Tata Cara Penetapan Sekolah Unggulan

Tata cara penetapan sekolah unggulan Kalimantan Timur dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Identifikasi seluruh SMA/SMK eksisting dengan kriteria kriteria yang dimaksud pada bagian a)
- 2) Membagi dua kategori dari seluruh SMA/SMK yaitu
 - a) Yang memenuhi kriteria sebagai calon sekolah unggul (*axcellent school*) 2025-2030
 - b) Yang tidak memenuhi kriteria diarahkan menjadi *good* atau *effective school*
- 3) Kepada sekolah yang memenuhi kriteri kemudian dilakukan :
 - a) Peninjauan Lapangan
 - b) Evaluasi Sarpras
 - c) Evaluasi Guru dan Tenaga Kependidikan
 - d) Evaluasi manajemen Sekolah
 - e) Evaluasi lulusan
- 4) Setelah dilakukan peninjauan dan evaluasi, maka sekolah tersebut dibagi tiga kategori:
 - a) Yang memenuhi kriteria dan langsung ditetapkan sebagai calon sekolah unggul (*axcellent school*) 2025-2030
 - b) Yang memenuhi kriteria tetapi perlu evaluasi lebih lanjut untuk ditetapkan sebagai calon sekolah unggul (*axcellent school*) 2025-2030
 - c) Yang tidak memenuhi kriteria diarahkan menjadi *effective school*
- 5) Hasil kajian diajukan oleh Kepala Dinas Pendidikan kepada Gubernur untuk ditetapkan sebagai Sekolah Unggulan

6) Penetapan Sekolah Unggulan secara bertahap mulai tahun 2025 hingga 2030 dengan Keputusan Gubernur.



D. IDENTIFIKASI POTENSI SEKOLAH UNGGULAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap semua sekolah yang ada di Kalimantan Timur, maka dapat teridentifikasi beberapa sekolah yang memenuhi kriteria untuk dievaluasi lebih lanjut, yaitu sekolah sebagai berikut:

- a) Samarinda
 - SMAN 10 Samarinda
 - SMAN 16 Samarinda
 - SMK SPP (Pertanian) Samarinda
- b) Balikpapan
 - SMAN 1 Balikpapan
 - SMAN 9 Balikpapan
 - SMKN 4 Samarinda
 - SMKN 5 Samarinda
- c) Bontang
 - SMAN 1 Bontang
 - SMKN 1 Bontang
- d) Kutai Kartanegara
 - SMAN 3 Tenggarong
 - SMKN Perkebunan Loa janan
- e) Kutai Timur
 - SMAN 2 Sangatta Utara
 - SMKN 2 Sangatta
- f) Kutai Barat
 - SMAN 2 Sendawar
 - SMKN 3 Sendawar
- g) Berau
 - SMAN 4 Berau
 - SMKN 3 Kelautan Berau
- h) Paser
 - SMAN 2 Tanah Grogot
 - SMKN 1 Tanag Grogot
- i) Penajam Paser Utara
 - SMAN 1 Penajam Paser Utara
 - SMKN 1 Penajam Paser Utara
- j) Mahakam Ulu
 - SMAN 1 Long Bagun

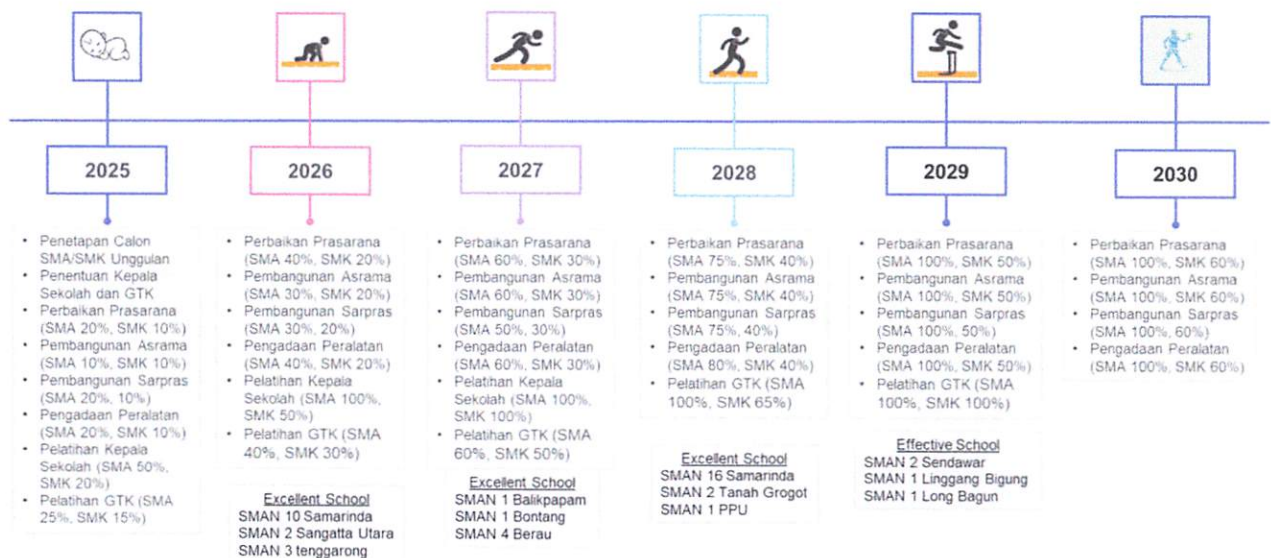
E. TAHAPAN PENGEMBANGAN SEKOLAH UNGGULAN

Tahapan pengembangan sekolah unggulan di Kalimantan Timur dibagi dalam dua kelompok, yaitu pengembangan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk tahap awal, difokuskan pada pengembangan SMA sambil membuat pola yang sesuai untuk pengembangan SMK.

Pada gambar berikut dipaparkan alur pengembangan SMA/SMK hingga tahun 2030, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Pada tahap awal, dilakukan khusus Pengembangan SMA dengan target sebagai berikut:

- Tahun 2025 Penetapan 3 SMA Unggulan (SMAN 10 Samarinda, SMAN 3 Tenggarong dan SMAN 2 Sangatta Utara)
- Tahun 2026 Penetapan 3 SMA Unggulan (SMAN 1 Balikpapan, SMAN 1 Bontang dan SMAN 4 Berau) sekaligus menargetkan 3 SMA yang ditetapkan tahun 2025 sudah memenuhi kriteria excellent school
- Tahun 2027 Penetapan 3 SMA Unggulan (SMAN 16 Samarinda, SMAN 2 tanah Grogot, dan SMAN 1 PPU) sekaligus menargetkan 3 SMA yang ditetapkan tahun 2026 sudah memenuhi kriteria excellent school
- Tahun 2028 Penetapan 3 SMA Unggulan (SMAN 2 Sendawar, SMAN 1 Linggang Bigung dan SMAN 1 Long Bagun) sekaligus menargetkan 3 SMA yang ditetapkan tahun 2027 sudah memenuhi kriteria excellent school
- Tahun 2029 menargetkan 3 SMA yang ditetapkan tahun 2028 sudah memenuhi kriteria effective school
- Tahun 2030 semua SMA yang ditargetkan sudah memenuhi kriteria effective dan excellent school.





- Pada tahap berikutnya, dilakukan pengembangan untuk SMK yang terlebih dahulu membuat Grand Design Pengembangan SMK di Kaltim, yang diarahkan pada keunggulan per Kabupaten/Kota.

KEUNGGULAN SMK Di Kalimantan Timur



F. PENETAPAN SEKOLAH UNGGULAN TAHUN 2025

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, dan setelah dilakukan peninjauan lapangan, maka ditetapkan Calon Sekolah Unggulan untuk diajukan menjadi Sekolah Unggulan ke Gubernur Kalimantan Timur adalah:

- SMAN 3 Tenggarong sebagai SMA Unggulan Boarding School
- SMAN 10 Samarinda sebagai SMA Unggulan Semi Boarding School tahun 2025 dan menjadi SMA Unggulan Boarding School mulai tahun 2026 sekaligus sebagai SMA Unggul Garuda Transformasi
- SMAN 2 Sangatta Utara sebagai SMA Unggulan Semi Boarding School

G. REKOMENDASI

Tim Transisi menyampaikan Rekomendasi sebagai berikut:

- Mengusulkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur untuk mengusulkan SMAN 3 Tenggarong, SMAN 10 Samarinda dan SMAN 2 Sangatta Utara sebagai Sekolah Unggulan Tahap Pertama di Kalimantan Timur tahun 2025
- Mengharapkan kepada Dinas Pendidikan Provinsi kaltim untuk memantau, membina dan mendorong ketiga SMA yang dimaksud agar memenuhi kriteria Sekolah Unggulan mulai pada tahun 2026



H. PENUTUP

Membangun sumberdaya manusia adalah salah satu cara paling efektif selain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pendidikan adalah salah satu jalan memutus rantai kemiskinan.

Kalimantan Timur yang sudah memiliki indikator pendidikan di atas rata-rata nasional, sudah waktunya untuk berupaya tidak hanya pencapaian akses tetapi peningkatan mutu sumberdaya manusia.

Pengembangan Sekolah Unggulan di Kaltim adalah cara tepat dalam mempercepat menuju generasi emas pada tahun 2045. Program Gratispol dan JosPol adalah metode yang sangat tepat pada momentum yang tepat menuju Kaltim Sukses dimasa mendatang.

Samarinda, 28 April 2025

Tim Transisi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur

1. Prof. Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si
Koord. Pendidikan dan Kesra

Mengetahui,

Dr. Ir. H. Rusmadi Wongso, MS.
Ketua

2. Dr. H. Achmad Zaini, SP., MP
Anggota

3. Herman A. Hasan, S.Pd.I., M.Sos
Anggota